

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel selama periode 2013–2022 mengenai pengaruh harga global CPO, kurs, dan produksi terhadap volume ekspor CPO Indonesia, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Harga Global CPO berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga global CPO memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga setiap perubahan harga dunia akan diikuti oleh perubahan volume ekspor Indonesia. Ketika harga global meningkat, permintaan luar negeri cenderung naik dan eksportir memanfaatkan kondisi tersebut untuk meningkatkan penjualan. Hal ini mengindikasikan bahwa ekspor CPO Indonesia sangat sensitif terhadap pergerakan harga internasional sebagai salah satu faktor utama penentu perdagangan komoditas.
- b. Kurs berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia. Pergerakan nilai tukar negara tujuan seperti Rupee India, Yuan China, dan Rupee Pakistan terhadap USD turut memengaruhi daya beli impor mereka. Ketika mata uang negara tujuan menguat, kemampuan mereka untuk membeli CPO meningkat sehingga ekspor Indonesia terdorong naik. Temuan ini menjelaskan bahwa nilai tukar memiliki peranan penting dalam memengaruhi permintaan ekspor CPO karena berkaitan langsung dengan daya beli negara mitra dagang.
- c. Produksi CPO berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor. Walaupun produksi meningkat dari tahun ke tahun, ekspor tidak selalu naik secara seiring karena sebagian produksi dialihkan untuk memenuhi kebutuhan domestik, terutama untuk program biodiesel dan kebijakan DMO. Namun secara keseluruhan, ketersediaan produksi tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan volume ekspor. Temuan ini menunjukkan bahwa kapasitas produksi dalam negeri tetap menjadi faktor utama untuk menjaga stabilitas ekspor.

- d. Secara simultan, harga global, kurs, dan produksi berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa ekspor CPO Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi faktor global dan domestik. Dengan demikian, kinerja ekspor tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan produksi, tetapi juga oleh kondisi pasar internasional dan pergerakan nilai tukar negara tujuan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa rekomendasi berikut dapat diberikan:

5.2.1. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel eksternal lain seperti harga minyak mentah global, hambatan perdagangan internasional, maupun kondisi ekonomi negara tujuan. Selain itu, metode panel dinamis dapat digunakan untuk melihat hubungan jangka panjang dan jangka pendek secara lebih mendalam

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat mempertahankan stabilitas produksi melalui peningkatan produktivitas perkebunan, penguatan infrastruktur logistik, dan kebijakan ekspor yang lebih konsisten. Pemerintah juga perlu memperkuat kerja sama dagang dengan negara tujuan utama agar permintaan ekspor tetap terjaga.

2. Bagi Pelaku Industri dan Masyarakat

Pelaku industri diharapkan meningkatkan kualitas produk dan efisiensi proses produksi agar tetap kompetitif di pasar global. Diversifikasi produk turunan CPO perlu diperluas agar nilai tambah dapat meningkat. Selain itu, masyarakat dan pemangku kepentingan di sektor sawit diharapkan mempertahankan prinsip keberlanjutan untuk menjaga daya saing komoditas Indonesia secara jangka panjang.

